

SKRIPSI



**EVALUASI KEBERADAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH
SEMENTARA (TPSS) DI KELURAHAN PETAMBURAN JAKARTA PUSAT**

Disusun Oleh:

Nama : ERLIN KARINA

NPM : 2011011190

Jurusan : ADMINISTRASI PUBLIK

Program Studi : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, TAHUN 2024



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**EVALUASI KEBERADAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH
SEMENTARA (TPSS) DI KELURAHAN PETAMBURAN JAKARTA PUSAT**

**Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Terapan**

Oleh

**NAMA : ERLIN KARINA
NPM : 2011011190
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA**

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, TAHUN 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : ERLIN KARINA
NPM : 2011011190
JURUSAN : Administrasi Publik
PROGRAM STUDI : Administrasi Pembangunan Negara
JUDUL : “EVALUASI KEBERADAAN TEMPAT
PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA
(TPSS) DI KELURAHAN PETAMBURAN
JAKARTA PUSAT”

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Pada, 6 Mei 2024

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Pembimbing



(Ratri Isania, S.IP., M.A., Ph.D)

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta pada 13 Mei 2024.

Ketua Merangkap Anggota



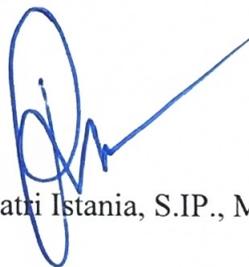
(Dr. Hidayaturahmi, S.Sos., MPA)

Sekretaris Merangkap Anggota



(Dra. Hamidah Rosidanti Susilatun, MEM)

Anggota



(Rathi Istantia, S.IP., MA., Ph.D)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERLIN KARINA
NPM : 2011011190
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Adminitrasi Pembangunan Negara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul “EVALUASI KEBERADAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA (TPSS) DI KELURAHAN PETAMBURAN JAKARTA PUSAT” merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penelitian Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 8 Mei 2024



Erlin Karina

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti tujukan kepada Allah SWT atas karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “EVALUASI KEBERADAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA (TPSS) DI KELURAHAN PETAMBURAN JAKARTA PUSAT”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan proses Program D-IV Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan tanpa bimbingan, dukungan, bantuan, dan nasehat dari Ibu Ratri Istantia, S.IP., M.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu Ratri karena telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti juga banyak mendapatkan dukungan moril dan materil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos, MA selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta
2. Ibu Nila Kurniawati, S.AP., M.AP dan Rindri Andewi Gati, S.AP., M.KP selaku Ketua dan Sekretaris Studi Administrasi Pembangunan Negara Sarjana Terapan;
3. Dr. Neneng Sri Rahayu, ST., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik;
4. Para Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta khususnya Program Studi Administrasi Pembangunan Negara yang telah memberikan bekal ilmu sehingga bisa menyelesaikan studi dengan baik;
5. Staf Bidang AAK dan Perpustakaan Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah membantu peneliti dalam proses penyelesaian tugas akhir;
6. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup peneliti, Bapak Erwindi dan Ibu Erse Christa, SE selaku orangtua peneliti. Terima kasih telah memberikan kepercayaan untuk menempuh pendidikan di kota orang,

selalu mengusahakan dan memberikan yang terbaik, telah menjadi rumah ternyaman untuk cerita dalam hal apapun dan menjadi penyemangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;

7. Rosdiana (Nenek) dan Elvin Wiranata (Adik) yang senantiasa memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Pusat, Kelurahan Petamburan dan seluruh *key informant* yang telah terlibat dalam penelitian ini;
9. Teman-teman peneliti yang saling memberi semangat satu sama lain.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Tetapi semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta.

Jakarta, Mei 2024

Peneliti

Erlin Karina

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ABSTRAK

Erlin Karina, 2011011190

EVALUASI KEBERADAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA (TPSS) DI KELURAHAN PETAMBURAN JAKARTA PUSAT

Skripsi, xiv, 110 halaman

Dosen Pembimbing: Ratri Istanina, S.IP., MA., Ph.D

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberadaan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPSS) di Kelurahan Petamburan, Jakarta Pusat, dengan memperhatikan persepsi masyarakat. TPSS menjadi langkah strategis dalam mengatasi masalah sampah di wilayah perkotaan dengan memfasilitasi pengelolaan sampah secara teratur dan efisien. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, survei dan telaah dokumen. Peneliti menggunakan dan menghasilkan hasil evaluasi terhadap lima program pembangunan TPSS, yakni model evaluasi UCLA (*University of California in Los Angeles*) yang mencakup Penilaian Sistem, Perencanaan Program, Pelaksanaan Program, Peningkatan Program, dan Sertifikasi Program. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa TPSS 04 Kelurahan Petamburan masih belum memenuhi standar kriteria TPSS yang tertuang dalam Peraturan Menteri PUPR Nomor 3 Tahun 2013 Pasal 20. Hal ini didasarkan pada temuan mendalam hasil penelitian kualitatif yang menunjukkan adanya beberapa tantangan seperti kebutuhan akan pengaturan organisasi, perencanaan program yang belum matang, pelaksanaan program yang kurang melibatkan masyarakat, perbaikan infrastruktur. Saran meliputi dua aspek evaluasi yaitu penilaian sistem dan peningkatan program, karena dua aspek ini merupakan akar dari permasalahan yang harus segera diperbaiki. Pada kesimpulannya, evaluasi ini memberikan gambaran komprehensif tentang TPSS di Kelurahan Petamburan. Diharapkan evaluasi ini menjadi landasan penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah di TPSS Kelurahan Petamburan.

Kata Kunci: Evaluasi Keberadaan, Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPSS), Pengelolaan Sampah.

ABSTRACT

Erlin Karina, 2011011190

EVALUATION OF THE EXISTENCE OF TEMPORARY WASTE STORAGE SITES (TPSS) IN THE PETAMBURAN SUB-DISTRICT CENTRAL JAKARTA

Undergraduate Thesis, xiv, 110 pages

Supervisor: Ratri Istantia, S.IP., MA., Ph.D

This research aims to evaluate the existence of Temporary Waste Storage Sites (TPSS) in Petamburan Subdistrict, Central Jakarta, by paying attention to community perceptions. TPSS is a strategic step in overcoming waste problems in urban areas by facilitating regular and efficient waste management. This research was conducted using a qualitative approach supported by quantitative data. The data collection techniques used were observation, interviews, survey and document review. Researchers used and produced evaluation results for five TPSS development programs, namely the UCLA (University of California in Los Angeles) evaluation model which includes System Assessment, Program Planning, Program Implementation, Improvement Program and Program Certification. The results of quantitative research show that TPSS 04 Petamburan Subdistrict still does not meet the standard TPSS criteria as stated in PUPR Ministerial Regulation Number 3 of 2013 Article 20. This is based on in-depth findings from qualitative research which shows the existence of several challenges such as the need for organizational arrangements, program planning which are not yet mature, implementing programs that do not involve the community, improving infrastructure. Suggestions include two aspects of evaluation, namely system assessment and program improvement, because these two aspects are the root of problems that must be corrected immediately. In conclusion, this evaluation provides a comprehensive picture of TPSS in Petamburan Village. It is hoped that this evaluation will become an important basis for increasing the effectiveness of waste management at the TPSS, Petamburan Village.

Keywords: Existence Evaluation, Temporary Waste Storage Site (TPSS), Waste Management.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR FOTO	xiv
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Permasalahan	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Kebijakan dan Teori	9
B. Konsep Kunci.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian.....	22
B. Teknik Pengumpulan Data	22
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Penyajian Data	31
B. Pembahasan.....	74
C. Sintesis Pemecahan Masalah	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103

B. Saran..... 104

DAFTAR PUSTAKA..... 106

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Hasil Observasi

Lampiran 3 Pedoman Telaah Dokumen

Lampiran 4 Hasil Telaah Dokumen

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Lampiran 7 Kuesioner

Lampiran 8 Tabulasi Data

Lampiran 9 *Grid Analysis*

Lampiran 10 Surat Peneltitian

Lampiran 11 Surat Penerimaan Penelitian

Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 13 Surat Bebas Plagiarisme

Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Timbulan Sampah Kecamatan Tanah Abang/hari Tahun 2023	3
Tabel 3.1 Informasi Kunci (<i>Key Informant</i>) Wawancara.....	23
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	33
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan	34
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan RW	34
Tabel 4.5 Luas TPSS Sampai dengan 200 m2	51
Tabel 4.6 Tersedia Sarana Untuk Mengelompokkan Sampah Menjadi Paling Sedikit 5 (lima) Jenis Sampah	54
Tabel 4.7 Jenis Pembangunan Penampung Sampah Sementara Bukan Merupakan Wadah Permanen	60
Tabel 4.8 Luas Lokasi dan Kapasitas Sesuai Kebutuhan.....	62
Tabel 4.9 Lokasi Muudah Diakses.....	64
Tabel 4.10 Tidak Mencemari Lingkungan.....	66
Tabel 4.11 Penempatan TPSS Tidak Mengganggu Estetika dan Lalu Lintas.....	69
Tabel 4.12 TPSS Memiliki Jadwal Pengumpulan dan Pengangkutan	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Timbulan Sampah Nasional Tahun 2022	1
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	21



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR FOTO

Foto 1.1 Kondisi TPSS 04 dan Lalu Lintasnya.....	5
Foto 4.1 Lokasi TPSS 04 Kelurahan Petamburan.....	31
Foto 4.2 Kondisi Dalam TPSS.....	58
Foto 4.3 Sampah dan Gerobak Kurang Tertata.....	63
Foto 4.4 Lokasi TPSS Mudah Diakses	65
Foto 4.5 Kondisi Gerobak di TPSS 04.....	68
Foto 4.6 Kondisi Taman di Samping TPSS 04	68
Foto 4.7 Kondisi Dinding TPSS 04	71

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

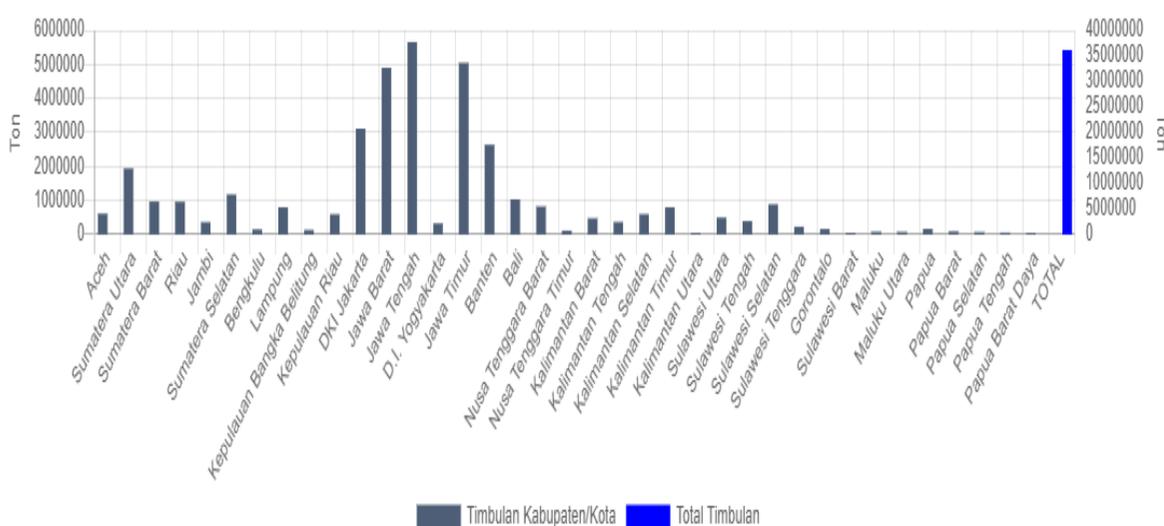
BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi negara-negara berkembang pada umumnya adalah pertumbuhan penduduk yang pesat sehingga menyebabkan peningkatan jumlah sampah. *Worldometers* melaporkan jumlah penduduk Indonesia diperkirakan akan mencapai 278,8 juta jiwa pada tahun 2023 (Annur, 2023a). Jumlah tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat keempat negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Pada tahun 2023, Indonesia masuk sepuluh besar negara dengan timbulan sampah terbesar di dunia (Fadhlurrahman, 2024).

Peningkatan jumlah penduduk menyebabkan peningkatan produksi sampah. Timbulan sampah mengacu pada jumlah sampah yang dihasilkan di suatu wilayah selama periode waktu tertentu, biasanya diukur dalam ton per hari atau per tahun (Christiawan dan Citra, 2016). Di Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta), timbulan sampah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, timbulan sampah tahunan mencapai 3,11 juta ton dan menduduki peringkat keempat di Indonesia (Annur, 2023b).



Gambar 1.1. Data Timbulan Sampah Nasional Tahun 2022

Sumber: SIPSN KLHK, 2023.

Permasalahan timbulan sampah di DKI Jakarta menjadi pembelajaran yang harus diatasi oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. Untuk mengatasi permasalahan timbulan sampah di DKI Jakarta, perlu dilakukan perbaikan sarana dan prasarana pengelolaan sampah, pembangunan infrastruktur, dan mencari tempat strategis yang jauh dari permukiman masyarakat (Mulyadin *et al.*, 2018). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah saja, namun juga memerlukan kesadaran dari masyarakat. Hal ini berarti bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab untuk turut serta dalam upaya pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan seperti pemilahan sampah, daur ulang, serta mengurangi penggunaan bahan-bahan yang sulit terurai.

Perkembangan perkotaan di Indonesia mendorong masyarakat untuk bermigrasi ke perkotaan. Perkotaan menjadi daya tarik utama bagi masyarakat yang mencari peluang pekerjaan untuk meningkatkan ekonomi mereka (Aris dan Kurniawati, 2022). Dilansir berdasarkan informasi yang diperoleh dari Portal Resmi Provinsi DKI Jakarta, Jakarta Pusat menjadi pusat dari pemerintahan serta bisnis di Jakarta hingga Indonesia. Wilayah ini menjadi lokasi dari Istana Negara Republik Indonesia, Balaikota Jakarta, hingga kegiatan bisnis. Sehingga, Jakarta Pusat dijuluki sebagai pusat pemerintahan ibu kota negara sampai setidaknya berubah menjadi Daerah Khusus Jakarta (DKJ) sesuai dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2024 tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta. Tanpa dukungan kebijakan pemerintah dapat menyebabkan peningkatan volume sampah yang terjadi akibat dari Jakarta Pusat menjadi pusat bisnis atau perdagangan di Indonesia.

Tentu hal ini dapat menyebabkan pencemaran udara, air, dan tanah, gangguan kesehatan, kerusakan ekosistem, dan masalah sosial terutama di Kecamatan Tanah Abang, yang terletak di Kota Administrasi Jakarta Pusat (Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, 2019). Tanah Abang merupakan sebuah wilayah yang berada di kawasan Jakarta Pusat yang menjual pakaian berbahan tekstil dan menjadi pasar terbesar di Asia Tenggara. Karena terletak di Jakarta banyak sekali orang yang

berdatangan dari luar daerah untuk melakukan jual beli di pasar Tanah Abang (Deni, 2024).

Secara administratif, luas Kecamatan Tanah Abang 9,3 kilometer persegi dan terdiri dari tujuh kelurahan yaitu Kelurahan Petamburan, Kelurahan Gelora, Kelurahan Bendungan Hilir, Kelurahan Karet Tengsin, Kelurahan Kebon Melati, Kelurahan Kampung Bali, dan Kelurahan Kebon Kacang. Kelurahan Petamburan yang berada di Kecamatan Tanah Abang menjadi salah satu kelurahan yang terdampak akibat urbanisasi dan menimbulkan permukiman kumuh (Aris dan Kurniawati, 2022).

Tabel 1.1
Timbulan Sampah Kecamatan Tanah Abang/hari
Tahun 2023

NO	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TIMBULAN SAMPAH (kg/hari)	KET
1	Petamburan	41.086	31.225,36	
2	Kebon Melati	39.638	30.124,88	
3	Kebon Kacang	26.081	19.821,56	
4	Bendungan Hilir	25.484	19.367,84	
5	Karet Tengsin	23.904	18.167,04	
6	Kampung Bali	13.285	10.096,60	
7	Gelora	3.720	2.827,20	
	JUMLAH	173.198	131.630	

Sumber: Suku Dinas LHK Kota Administrasi Jakarta Pusat, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, jumlah timbulan sampah di Kelurahan Petamburan paling tertinggi di Kecamatan Tanah Abang, karena jumlah penduduk Kelurahan Petamburan lebih banyak dibanding kelurahan lainnya. Dapat dipastikan bahwa lebih banyak orang berarti lebih banyak konsumsi barang dan layanan, yang mengakibatkan peningkatan produksi sampah. Di kota-kota dengan kepadatan penduduk yang tinggi, volume sampah dapat menjadi sumber pencemaran lingkungan (Saitullah, 2022).

Limbah dapat mencemari air, tanah, dan udara jika tidak dikelola dengan baik, membahayakan ekosistem dan kesehatan manusia. Kota-kota besar di Indonesia membutuhkan pengelolaan sampah, yang mana sampah ini merupakan masalah yang kompleks. Pengelolaan sampah yang baik dan benar melibatkan pemanfaatan

berbagai sarana dan prasarana, termasuk lokasi atau wadah sampah yang sah atau legal, prosedur pengumpulan sampah, pemindahan atau pengangkutan, pembuangan akhir, dan pengolahan sampah hingga proses daur ulang dan pengomposan (Khoiriyah, 2021).

Peraturan pemerintah tentang sampah, partisipasi masyarakat, dan kerja sama antara instansi pemerintah diperlukan untuk pengelolaan sampah yang efektif. Tidak adanya rencana pengelolaan sampah dapat menyebabkan sistem pengelolaan sampah kurang efisien dan maksimal. Selain itu, masalah utama yang menyebabkan hal ini adalah kurangnya tempat pengelolaan sampah. Biaya operasional yang tinggi, kesulitan mendapatkan ruang tempat pembuangan sampah, dan kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan adalah masalah yang paling umum dalam penanganan sampah (Agung *et al.*, 2021).

Penumpukan sampah dan lingkungan yang kotor dapat menjadi tempat berkembang biak bagi nyamuk dan tikus. Kelurahan Petamburan memiliki fasilitas pengelolaan sampah yaitu Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPSS) yang berada di ruas jalan raya RW 04, TPSS ini merupakan langkah pertama dalam sistem pengelolaan sampah, yang mana sampah dikumpulkan dan disortir sebelum diangkut ke tempat pemrosesan atau pembuangan akhir (Siagian, 2022).

Pembangunan TPSS bertujuan agar pengelolaan sampah lebih teratur, karena proses pengumpulan dan pengelolaan sampah dapat diatur secara sistematis. Dampak negatif dari sampah terhadap lingkungan dapat dikurangi dengan TPSS dan dapat mengurangi bau dan risiko penyebaran penyakit yang terkait dengan penumpukan sampah di tempat terbuka. Meskipun pembangunan TPSS adalah langkah strategis untuk menanggapi masalah ini, dampak TPSS pada masyarakat perlu diteliti lebih lanjut.

Pembangunan TPSS di permukiman harus memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu permasalahan yang sangat penting untuk diteliti di Kelurahan Petamburan ialah masalah keberadaan TPSS. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 22 Desember 2023 di RPTRA dalam kegiatan JUMSIH (Jum'at Bersih) melalui pra wawancara bersama masyarakat sekitar TPSS 04 menjelaskan bahwa keberadaan TPSS memang membantu mereka untuk membuang sampah di tempat penampungan sampah karena akses menuju ke lokasi TPSS sangat mudah yaitu berada di pinggir jalan lebar. Berdasarkan Foto 1.1 keberadaan TPSS 04 menimbulkan masalah baru yang diduga karena kurang baiknya pengelolaan TPSS tersebut. Masalah baru yang muncul yaitu terjadinya pencemaran lingkungan, mengganggu estetika dan lalu lintas.



Foto 1.1 Kondisi TPSS 04 dan Lalu Lintasnya

Sumber: hasil observasi peneliti, 2023.

TPSS 04 berada dekat dengan permukiman warga sehingga menimbulkan bau yang sangat menyengat karena tidak terdapat tempat pemisah berbagai jenis sampah. Tumpukan sampah dan gerobak sampah membuat lingkungan menjadi kurang indah, membuat kemacetan, dan mengubah taman menjadi tempat

penumpukan sampah, serta terdapat tempat pemilahan sampah ilegal yang bersebelahan dengan TPSS 04.

Pembangunan tempat pemilahan sampah ilegal dapat memiliki konsekuensi yang merugikan bagi masyarakat dan lingkungan, termasuk pemandangan yang buruk, sampah yang menumpuk, dan penguraian bahan organik yang anaerobik yang menghasilkan gas metana, H₂S, dan NH₃ (Gunamantha, 2010). Padahal menurut pasal 4 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Pengelolaan Sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan.

Selain itu, ada peraturan lain yang mengatur pembangunan TPSS, seperti Peraturan Daerah (Perda) Provinsi DKI Jakarta Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah, di mana pasal 52 menyatakan bahwa pembangunan TPSS harus mempertimbangkan estetika dan lingkungan, serta dampak kesehatan dan lingkungan sekitarnya.

Oleh sebab itu, sangat penting untuk mengelola sampah dengan benar dan mengikuti peraturan yang ada agar pengelolaan sampah tidak menimbulkan dampak negatif. Kegagalan dalam mengelola TPSS dapat mengakibatkan penumpukan sampah yang menjadi tempat berkembang biaknya penyakit, nyamuk, dan lalat, yang pada akhirnya dapat mengganggu kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Penelitian yang berkaitan dengan TPSS sudah cukup banyak dilakukan akan tetapi analisis kelayakan atau evaluasi penentuan lokasi TPSS dengan menggunakan aplikasi yang menjadi fokusnya. Rivai dan Huda (2018) pada penelitiannya menghasilkan bahwa jarak minimal dari TPS ke pemukiman warga adalah 50 meter untuk meminimalisir pencemaran lingkungan seperti bau yang mengganggu, penyebaran penyakit, dan sebagainya. Jarak ini dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu baik (50m-100m), sedang (>100m), dan jelek (<50m).

Pada penelitian lainnya, Rahman *et al.*, (2017) yang menghasilkan bahwa wadah TPS yang ideal adalah yang tidak mudah rusak, memiliki tutup, kedap air, berbahan *fiberglass*/logam besi, memiliki landasan *massive* dilengkapi saluran

drainase dan disediakan tempat pemisah sampah organik dan non-organik disertai warna dan keterangan.

Sementara Rohmah *et al.*, (2020) melakukan penelitian yang menghasilkan kesimpulan bahwa ditemukan ada tujuh TPSS yang alokasinya kurang tepat karena berada di dekat sungai dan akan dilakukan penambahan lokasi TPSS yang direkomendasikan menyesuaikan dengan jumlah penduduk yang ada dan penentuan lokasinya menggunakan variabel yaitu ketersediaan lahan, jalan menuju lokasi, penggunaan lahan, jarak dengan sungai, serta batas wilayah. Penelitian melibatkan persepsi dan preferensi masyarakat Denpasar Selatan sebagai responden melalui kuesioner yang telah disebar.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini berfokus dalam mengevaluasi keberadaan TPSS di Kelurahan Petamburan dengan mengacu pada Permen PUPR Nomor 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Dalam Pasal 20 diamanatkan bahwa pemerintah kabupaten / kota yang menyediakan fasilitas TPSS / TPST harus memenuhi kriteria pembangunan TPSS.

Penelitian ini menggunakan model evaluasi UCLA (University of California in Los Angeles). Evaluasi Model UCLA merupakan model evaluasi yang dikembangkan oleh Alkin (1969). Ciri model UCLA yaitu dengan adanya lima tahap yang dilakukan dalam evaluasi, yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil, dan dampak. Dari penelitian terdahulu masih belum banyak yang melakukan penelitian tentang evaluasi keberadaan TPSS dengan menggunakan evaluasi model UCLA sebagai pisau analisisnya.

Oleh karena itu, penelitian berupaya memunculkan kebaruan (*novelty*) dengan melakukan kajian mengenai evaluasi keberadaan TPSS menggunakan evaluasi modal UCLA dengan mengacu pada Permen PUPR Nomor 3 Tahun 2013. Pentingnya untuk dilakukan penelitian dikarenakan keberadaan TPSS menimbulkan masalah baru yang tidak diinginkan masyarakat. Oleh karena itu, permasalahan di atas menjadi alasan mengapa penelitian ini membahas “**Evaluasi**

Keberadaan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPSS) di Kelurahan Petamburan Jakarta Pusat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas bahwa keberadaan TPSS di Kelurahan Petamburan perlu dilakukan evaluasi di Kelurahan Petamburan. Oleh karena itu fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Hasil Evaluasi Keberadaan TPSS di Kelurahan Petamburan?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi keberadaan TPSS yang berada di Kelurahan Petamburan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Dunia Akademik

Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Pembangunan khususnya konsentrasi Administrasi Pembangunan yang akan mengadakan penelitian dan penulisan ilmiah yang berhubungan dengan hasil penelitian ini atau bagi yang akan melanjutkan penelitian ini.

2. Manfaat Bagi Dunia Praktis

Memberikan gambaran tentang hasil evaluasi keberadaan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPSS) di Kelurahan Petamburan. Sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan, saran dan memberikan informasi kepada Pemerintah Kelurahan Petamburan mengenai evaluasi TPSS untuk bahan pertimbangan memperbaiki pembangunan atau pengelolaan TPSS 04.